

ANALISIS PENGARUH LUAS AREAL LAHAN, PRODUKSI DAN KURS, TERHADAP VOLUME EKSPOR KAKAO DI INDONESIA

Diah Afrinil Yusli¹⁾, Antoni²⁾,

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: diahafrinil99@gmail.com erni_fh@yahoo.co.id ernifebrinaharahap@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Negara Indonesia yaitu negara yang sedang berkembang yang sedang memajukan pertumbuhan perekonomiannya. Salah satu kegiatan memajukan pertumbuhan Indonesia adalah melakukan kegiatan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan. Pertumbuhan ekonomi yaitu indikator supaya tahu besarnya keberhasilan pembangunan ekonomi sebuah negaraserta menentukan arah kebijakan pembangunan lebih lanjut (Mankiw, 2003). Perdagangan antar negara ada sebab hakikatnya tidak ada suatu negara yang bisa sebagai penghasil seluruh barang dan jasa dalam pemenuhan kebutuhan semua penduduk (Deliarnov, 1995:195).

Komoditi unggulan serta memiliki potensi yang besar di pertumbuhan ekonomi di Indonesia salah satunya kakao, yaitu komoditas perkebunan yang merupakan komoditas unggulan nasional. Produksi paling besar nomor lima sesudah kelapa sawit, kelapa, karet, serta tebu, serta memberi sumbangan devisa paling besar nomor tiga sesudah kelapa sawit dan karet (Goenadi, 2007). Kakao (*Theobroma cacao L.*) yaitu sebuah komoditas perkebunan yang berperan cukup penting untuk ekonomi nasional, disamping menjadi penyedia lapangan kerja serta sumber devisa negara, harapannya kakao juga bisa menjadi komoditas yang bisa memberi sumber pendapatan yang kontinuis untuk petani (Kemenparin, 2020).

Faktor pendukung dari adanya volume ekspor kakao yaitu faktor luas areal lahan yang sangat berperan dalam kegiatan ekspor. Menurut penelitian (Rubiyo, 2012) Untuk memperoleh hasil produksi yang layak perlu ditingkatkan perawatan dan pemeliharaan tanaman kakao selain itu tanaman kakao tergantung pada faktor-faktor pembatas dan produksi antara lain faktor lahan yaitu tinggi tempat, jenis tanah, dan iklim.

Produksi merupakan aktivitas dalam menghasilkan sebuah output dengan menggunakan teknik produksi tertentu untuk mengolah atau memproses input

sedemikian rupa agar menarik negara lain untuk memiliki barang tersebut (Sukirno, 2004:193).

Kurs adalah harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Kurs dapat diartikan sebagai jumlah suatu mata uang yang diperlukan untuk membeli satu satuan mata uang lain (Haryadi, 2014).

Kurs juga digunakan sebagai alat tukar suatau negara untuk menentukan nilai perekonoian di suatu negara agar dapat menyesuaikan dengan kondisi mata uang yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan teori ekspor adalah kegiatan perdagangan dimana barang dan jasa di dalam negeri dijual dan dikirimkan ke luar negeri dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Amir, 2004) pengertian ekspor adalah upaya melakukan penjualan komoditas di Indonesia kepada negara lain, dengan mengharapkan pembayaran dalam valuta asing, serta melakukan komoditi dengan memakai bahasa asing. Ekspor adalah kegiatan perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam negeri ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku (Roselyn, 1996).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Indonesia, waktu penelitian ini dimulai pada tahun 1990 sampai sampai dengan tahun 2019. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan, penggunaan media internet untuk mengakses media publikasi data Bank Indonesia, BPS, Ditjenbun. Penelitian ini menggunakan tipe data *Time Series* atau data runtut waktu. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini data ditransformasi kedalam bentuk logaritma menjadi LVE, LLahan, LProduksi, dan LKurs.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.751582	1.252205	3.794572	0.0008
LLahan	-0.387387	0.163212	-2.373523	-0.0253
LProduksi	1.011188	0.195181	5.180764	0.0000
LKurs	0.007189	0.104538	0.068772	0.9457

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- Berdasarkan hasil pengujian, luas areal lahan (LLahan) mempunyai Probability < alpha yaitu $0.0253 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya luas areal lahan berpengaruh negatif signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia dilihat dari uji parsial.
- Berdasarkan hasil pengujian, tingkat produksi kakao (LProduksi) mempunyai probability < alpha yaitu $0.0000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya produksi kakao memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kakao di Indonesia.
- Berdasarkan hasil pengujian, kurs (LKurs) mempunyai probability > alpha yaitu $0.9457 > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya kurs berpengaruh positif dan tidak signifikan dengan volume ekspor kakao di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sementara dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan terdapat signifikan antara luas areal lahan volume ekspor kakao di Indonesia. Artinya jika luas areal lahan dalam keadaan kurang memungkinkan terdapat pada data menurunnya luas areal lahan disebabkan adanya kebakaran hutan sehingga dalam volume ekspor yang dihasilkan akan berkurang karena keadaan luas areal lahan yang tidak memadai namun masih bisa mengekspor kakao ke luar negeri. Hasil regresi yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis t-test ternyata jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan, dimana variabel lain dianggap konstan yang dimana memberikan pengaruh yang signifikan. Pada penelitian ini kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ekspor kakao dan juga telah ada dalam penelitian (I Kadek Edi dan Nyoman Djinar, 2013) yaitu kurs dollar Amerika tidak berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia kurun waktu 1994-2013

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada bapak Prof. Dr. Antoni, S.E., M.E selaku pembimbing dan ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si yang selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir. (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. Jakarta: Lembaga Manajemen PPM dan Penerbit PPM
- Ditjenbun. (2020). *Statistik Perkebunan Indonesia 2018 – 2020 Kakao*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan
- Harahap, Erni Febrina, Wahyu Ramadhani, Siti Rahmi (2019). *Pengaruh Volatility Kurs, BI 7 Day Repo Rate dan Inflasi Terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia*. Menara Ekonomi, ISSN 2407-8565 (Paper) ISSN: 2579-5295 (Online) Vol.5, No.3, 2019
- Harahap, Erni Febrina, Luviana, Nurul Huda (2020). *Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Jurnal Benefita, Vol.5, No.2, 151-161
- Indrajaya, I. G. B., & Sugiarsana, M. (2013). *Analisa Pengaruh Jumlah Produksi, Harga, dan Investasi terhadap Volume Ekspor Tembaga Indonesia Tahun 1995-2010*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.2. No.1, 44420.
- Kementerian Pertanian (2020). *Outlook Kakao: Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. (2018). *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Lada 2015-2017*. Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian. Jakarta.